



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEXT DESKRIPSI MELALUI STRATEGI KOLABORATIF DI SMP SWASTA YABES SCHOOL MEDAN

IMPROVING THE ABILITY OF WRITING TEXT DESCRIPTIONS THROUGH COLLABORATIVE STRATEGIES AT YABES PRIVATE SMP SCHOOL MEDAN

¹⁾ AZHARI P SWONDO, ²⁾ RAHAYU SYAFITRI

^{1,2,)} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan
Kependidikan,

Universitas Potensi Utama

*Email: ¹⁾ Arieswondo770809@gmail.com, ²⁾ rahayusyafitri@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Banyak factor yang memengaruhinya proses interaksi, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun factor eksternal yang datang dari lingkungan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti strategi pembelajaran, staretegi dan pendekatan pembelajaran, serta sumber belajar yang digunakan baik dalam bentuk buku, modul, lembar kerja, maupun media. Penggunaan strategi dalam pembelajaran dapat membantu keterbatasan pendidik dalam menyampaikan informasi maupun keterbatasan jam pelajaran di kelas. Strategi memiliki tujuan yaitu membantu siswa mengembangkan kemampuan individu siswa agar mampu menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan salah satu guru di sekolah SMP Yabes School Medan, menyatakan bahwa masih banyak permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menulis text deskripsi. Masalah pertama adalah bahwa siswa mudah bosan dan tidak tertarik untuk menulis, dan selain itu guru menggunakan strategi tradisional seperti instruksi menulis bebas, masalah kedua adalah ada begitu banyak kesalahan dalam kosa kata, ejaan dan tata bahasa karena mereka belum menguasainya dengan baik. Jadi berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran kolaboratif pada siswa prestasi belajar menulis teks deskriptif kolaboratif strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menulis teks deskriptif.

Kata Kunci : *pemahamansiswa,teks,contextclues*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Banyak factor yang memengaruhinya proses interaksi, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun factor eksternal yang datang dari lingkungan.Keberhasilan dalam mencapai

tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti strategi pembelajaran, staretegi dan pendekatan pembelajaran, serta sumber belajar yang digunakan baik dalam bentuk buku, modul, lembar kerja, maupun media. Penggunaan strategi dalam pembelajaran dapat membantu keterbatasan pendidik dalam menyampaikan informasi maupun keterbatasan jam pelajaran di kelas.

Strategi memiliki tujuan yaitu membantu siswa mengembangkan kemampuan individu siswa agar mampu menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan salah satu guru di sekolah SMP Yabes School Medan, menyatakan bahwa masih banyak permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menulis text deskripsi. Masalah pertama adalah bahwa siswa mudah bosan dan tidak tertarik untuk menulis, dan selain itu guru menggunakan strategi tradisional seperti instruksi menulis bebas, masalah kedua adalah ada begitu banyak kesalahan dalam kosa kata, ejaan dan tata bahasa karena mereka belum menguasainya dengan baik. Jadi berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran kolaboratif pada siswa prestasi belajar menulis teks deskriptif kolaboratif strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menulis teks deskriptif.

Menurut (1) menulis text deskripsi dengan menggunakan strategi kolaboratif, Pembagian dan keputusan dapat dibuat dengan cepat dan efisien. Karena dalam penulisan kolaboratif mereka akan berada dalam satu tim kerja. pembelajaran kolaboratif siswa bisa lebih aktif. Pembelajaran kolaboratif telah digunakan banyak peneliti sebagai strategi pengajaran dengan hasil yang positif dan lebih baik. beberapa penelitian telah dilakukan dalam konteks lokal juga, [2] melakukan penelitian studi kolaboratif pembelajaran meningkatkan pemikiran kritis. ditemukan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif telah dilakukan secara signifikan lebih baik pada tes berpikir kritis daripada siswa yang belajar secara individu. Ditemukan juga bahwa kedua kelompok melakukannya dengan

baik pada tes latihan dan praktik. Hasil ini ada di kesepakatan dengan teori pembelajaran yang diajukan oleh para pendukung dari pembelajaran kolaboratif. Demikian pula [3] melakukan meneliti pengaruh pembelajaran kolaboratif pada Penampilan sikap siswa dalam Kimia Pengantar Laboratorium. Siswa tampak berkembang lebih positif sikap tentang laboratorium dan tentang kimia di bagian pembelajaran kolaboratif seperti yang dinilai dari kelas mereka evaluasi guru, kursus, dan kolaboratif pengalaman belajar. Penelitian yang dilakukan oleh [4] menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif sangat penting bermanfaat bagi siswa.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan Persiapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Swasta Yabes School Medan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian studi pustaka tentang materi pengajaran dan pembelajaran membaca dengan memahami teks berbahasa Inggris
2. Melakukan persiapan bahan dan materi pendukung berupa materi penerapan metode petunjuk konteks sebagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
3. Melakukan uji coba materi yang disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari kamis, 18 Agustus 2022 dari jam 09.00 sampai Selesai, dengan dihadiri 20 siswa SMP Swasta Yabes School Medan. Kegiatan

pengabdian berlangsung di ruang kelas SMP Swasta Yabes School Medan . Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi pokok kegiatan bertema pembelajaran dan penerapan metode petunjuk konteks dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Kemudian, pemateri menjelaskan metode petunjuk konteks yang dapat diterapkan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Kegiatan membaca dengan pemahaman terhadap teks berbahasa Inggris ini langsung dipraktekkan oleh siswa dengan mengarahkan siswa membaca teks yang diberikan dan menjawab beberapa persoalan terkait teks. Kemudian pemateri mengarahkan siswa untuk membaca dengan menerapkan metode petunjuk konteks. Dan pada akhir kegiatan, pemateri memberikan permainan berupa cara penerapan metode membaca petunjuk konteks. Siswa diarahkan untuk menentukan topic ataupun gagasan utama dalam teks dan menjawab persoalan terkait teks. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar interaktif, yang meliputi kegiatan seperti presentasi, ceramah, diskusi, tanya-jawab, game dan quiz yang terkait dengan topic pembelajaran bahasa Inggris terutama pembelajaran dan penerapan metode context clues dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Berikut ini adalah Materi yang disampaikan kepada siswa SMP Swasta Yabes School Medan dalam bentuk kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Acara Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Siswa SMP Swasta Yabes School Medan

Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
Pembukaan dan Perkenalan profil pemateri	Ceramah	Peserta mengenal pemateri

Menjelaskan tentang pentingnya kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris	Ceramah dan Diskusi	Peserta dapat mengetahui tentang pentingnya kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris
Menjelaskan tentang text deskripsi	Ceramah dan Diskusi	Peserta dapat mengetahui tentang definisi text deskripsi, tujuannya, bagian umumnya dan juga contoh
Tanya Jawab tentang Text Deskripsi	Diskusi	Peserta mampu memahami jawaban dari pertanyaan yang mereka tanyakan.
Implementasi penggunaan strategi kolaboratif dalam menulis text deskripsi tentang “My School”	Ceramah dan Praktik	Peserta dapat menulis text deskripsi tentang “My School” dengan semangat dan tidak membosankan
Penutup	Ceramah	Peserta dapat menuliskan text deskripsi dengan mudah pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada menulis text deskripsi

Tahapan prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswas SMP Swasta

Yabes School Medan adalah sebagai berikut:



Gambar1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada siswa SMP Swasta Yabes School Medan

Pada gambar 1 menunjukkan prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Swasta Yabes School Medan yang berlangsung dalam beberapa tahapan yaitu Tujuan kegiatan, Identifikasi masalah, Pelaksanaan dan penerapan solusi, Evaluasi kegiatan, dan Pembuatan Laporan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahapan adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan berupa penentuan dan survei lokasi Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Tahapan identifikasi masalah berupa Sosialisasi dan identifikasi permasalahan pada Lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat.
- c. Tahapan pelaksanaan kegiatan berupa penerapan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada siswa SMP SWASTA YABES SCHOOL MEDAN berupa peningkatan kemampuan pemahaman siswa menggunakan metode context clues.
- d. Evaluasi kegiatan dengan memberikan solusi terhadap kendala dan permasalahan setelah proses kegiatan selesai agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan.

e. Pembuatan Laporan Hasil kegiatan berupa Penyusunan laporan yang dikembangkan dengan cara menyajikan hasil studi pustaka, hasil pengumpulan data, hasil analisis data, dan kesimpulan yang diperoleh menyesuaikan dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembukaan dan Perkenalan profil pemateri Ceramah Peserta mengenal pemateri



Gambar 1. Peserta mengenal pemateri

2. Menjelaskan tentang pentingnya kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris Ceramah dan Diskusi Peserta dapat mengetahui tentang pentingnya kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris



Gambar 2. Peserta dijelaskan tentang menulis dalam Bahasa Inggris

3. Menjelaskan tentang text deskripsi Ceramah dan Diskusi Peserta dapat mengetahui tentang definisi text deskripsi,

tujuannya, bagian umumnya dan juga contoh

4. Tanya Jawab tentang Text Deskripsi Diskusi Peserta mampu memahami jawaban dari pertanyaan yang mereka tanyakan.

5. Implementasi penggunaan strategi kolaboratif dalam menulis text deskripsi tentang “My School” Ceramah dan Praktik

6. Peserta dapat menulis text deskripsi tentang “My School” dengan semangat dan tidak membosankan

7. Ceramah Peserta dapat menuliskan text deskripsi dengan mudah pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada menulis text deskripsi

8. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para siswa mengenai ilmu komputer terutama pada studio android dan metode LCM

9. Membantu para siswa dalam mendesign aplikasi sederhana.



Gambar 3. Peserta dijelaskan tentang menulis dalam Bahasa Inggris

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

1. Setelah pelatihan minat dan kesadaran para siswa akan pentingnya kemampuan menggunakan komputer sangat baik.
2. Meningkatnya motivasi para siswa dalam mempelajari ilmu komputer terutama dalam aplikasi android dan metode LCM
3. Para siswa akan menerapkan ilmu yang di dapatnya dalam pelatihan dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andriasynah, “Perancangan Aplikasi Game Edukasi Reaksi Unsur Kimia Menggunakan Metode Linear.

[2] Arizqia, M. G., & Widodo, A. A. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Dengan Linear Congruent Method (LCM) Sebagai Pengacakan Soal. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 2(1),1–6.

<https://doi.org/10.31328/jointecs.v2i1.412>.

[3] Bahri, S., Rahayu, M., Sari, D. K., & Simbolon, M. (2020). Analysis of information and communication technology literacy capabilities to the high school physics teacher in Merauke. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 6(1), 47–53.

[4] Hasibuan, Zainal A. 2019. “Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, Konsep, Teknik, Dan Aplikasi.” Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia (1).

[5] Juwariyah, I. (2021). Implementasi merdeka belajar dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. In A. Wijayanto, A. S. Anggaira, W. I. Bayu, & F. Amiq (Eds.), *Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar* (Vol. 6, Issue 11, pp. 951–952). Akademia Pustaka.

[6] Montolalu, Christie, and Yohanes Langi. 2018. “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test).” *d’CARTESIAN* 7(1)

[7] Rahmad, A. N., & Pribadi, F. S. (2018). *Edu Komputika Journal*. *Edu Komputika Journal*, 5(1), 33–43

[8] Ristekdikti, 2018. *Kreatif Dan Inovatif Diera Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Ristekdikti

[9] Santika, I. G. N. (2021). *Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi*

Revolusi Industri 4.0. Jurnal Education and Development, 9(2), 369–377